

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Konsep pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran

a. Paparan Data di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Guru dalam meningkatkan mutu pembelajarannya dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Untuk peningkatan mutu pembelajaran guru memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran untuk mempermudah guru membelajarkan siswanya perlu adanya sumber belajar. Sumber belajar tersebut salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Di SD Plus Rahmat Kota Kediri banyak sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dari mulai buku, media-media, lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah. Di lingkungan luar sekolah bisa dilakukan misalnya di tempat pembibitan tanaman di bank atau pun musium. Sumber belajar diluar sekolah ini cocok diterapkan pada kurikulum tematik. Biasanya dilakukan pada saat puncak tema atau pada saat tema-tema tertentu yang memungkinkan sumber belajarnya dilakukan diluar sekolah. Pada saat di sekolah sumber belajar yang biasa dipakai dalam pembelajaran adalah buku, buku bisa dari

buku perpustakaan sekolah, perpustakaan pojok baca kelas dan bisa dari kantong baca.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustazah Bety Nur Handayani selaku wakil kepala sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri menuturkan bahwa :

Sumber belajar siswa tidak hanya ada di dalam kelas, ada juga yang diluar kelas. Ada banyak sekali sumber belajar. Siswa dalam pembelajarannya menggunakan sumber belajar buku, guru, alat-alat peraga pendidikan, lingkungan sekolah dan juga lingkungan luar sekolah. Pada pembelajaran tematik misalnya bisa menggunakan sumber belajar luar sekolah. Pada saat puncak tema atau pada saat tema-tema tertentu menggunakan sumber belajar luar sekolah. Misalnya pada pembelajaran tematik materi tentang tanaman. Guru bisa bekerja sama dengan pembudidaya tanaman. Siswa diajak untuk berkunjung ke tempat pembudidaya tanaman. Disitu siswa dipandu dan diajari oleh petugas ahli tentang tanaman, misalnya tentang bagaimana cara mencangkok dan bagaimana cara menanam dengan benar. Kemudian siswa diajak untuk mempraktekkannya bersama bagaimana cara bertanam. Selain berkunjung ke tempat pembudidaya tanaman, misalnya saat pembelajaran tema uang, siswa akan diajak berkunjung ke bank.¹

Begitu juga yang diungkapkan petugas perpustakaan sumber belajar tidak hanya yang ada di kelas, melainkan diluar kelas juga bisa dijadikan sumber belajar.

Sumber belajar yang digunakan siswa dan guru itu tidak hanya yang di dalam kelas, bisa yang diluar kelas juga bisa digunakan sumber belajar. Biasanya yang sering dipakai itu ya perpustakaan sekolah. Kadang guru saat pembelajaran mengajak siswanya berkunjung ke perpustakaan. Guru memberi tugas untuk mencari materi atau jawaban yang jawabannya bisa dicari di perpus. Kadang juga guru

¹ Hasil wawancara dengan ustazah Bety nur handayani tanggal 25 April 2017.

mengajak siswa ke halaman sekolah untuk mengenalkan lingkungan sekolah kepada siswa.²

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti memperoleh gambar perpustakaan sekolah di SD Plus Rahmat sebagai berikut:³



Gambar 4 Perpustakaan Sekolah SD Plus Rahmat

Untuk menjalankan fungsi sumber belajar tentunya diperlukan juga fasilitas yang memadai. Seperti sarana dan prasarana, alat-alat pembelajaran dan lain sebagainya. Seperti yang diungkapkan ustazah Bety Nur Handayani selaku wakil kepala sekolah sebagai berikut:

Disini untuk fasilitas yang mendukung pembelajaran sudah cukup memadai, ada proyektor, tv, komputer ,ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang uks, kantin, halaman, dapur dan juga wifi. Di tiap kelas sudah ada lcd proyektor, pengeras suara dan juga beberapa alat peraga. Buku-buku yang digunakan bisa dari perpustakaan kelas, dan perpustakaan sekolah.⁴

Dari fasilitas-fasilitas tersebut dapat digunakan untuk menunjang sumber belajar. Salah satunya yaitu perpustakaan

² Hasil wawancara dengan ustazah Esti nur tanggal 11 April 2017

³ Hasil dokumentasi penelitian di SD Plus Rahmat Kota Kediri tanggal 18 April 2017

⁴ Hasil wawancara dengan ustazah Bety nur handayani tanggal 25 April 2017.

sekolah. Adanya buku dapat menunjang sumber belajar perpustakaan sekolah.

Untuk melakukan pengembangan terhadap sumber belajar, sekolah mengadakan kerjasama terhadap pihak-pihak tertentu yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Di SD Plus Rahmat ini telah bekerjasama dengan pihak perpustakaan daerah. Bentuk kerja sama yang dilakukan yaitu dalam kerjasama buku, perpustakaan keliling dan program gerakan literasi sekolah. Perpustakaan daerah menyetok buku dan ditaruh di perpustakaan sekolah SD Plus Rahmat. Penyetokan ini dilakukan tiap 2 minggu sekali.

Berdasarkan penjelasan ustazah Esti Nur selaku petugas perpustakaan sebagai berikut:

Perpustakaan sekolah juga bekerjasama dengan perpustakaan daerah, tiap 2 minggu sekali biasanya dipasok atau di stok buku dari perpustakaan daerah ke perpustakaan sekolah. Bukunya pun berganti-ganti, tidakselalu tetap agar siswa tidak jenuh.⁵

Adapun penjelasan dari ustazah Bety Nur Handayani selaku wakil kepala sekolah sebagai berikut:

Pengembangannya insyaallah LCD sudah terpasang, bisa dilengkapi nanti dengan spiker aktif. Misalkan kita terbatas tidak bisa media gambar nyata, kita bisa mensiasati dengan gambar yang ada di lcd atau bisa dengan video. Untuk pengembangan programnya pada saat pembelajaran kita bisa menggunakan sumber belajar lingkungan sekolah. Bisa misalnya di sela-sela pelajaran, kita ajak siswa untuk keluar kelas. Pada saat materi tentang pohon, bagaimana bentuk pohon, siswa bisa di ajak keluar kelas, di halaman sekolah untuk melihat langsung bagaimana bentuk pohon.⁶

⁵ Hasil wawancara dengan ustazah Esti nur tanggal 11 April 2017

⁶ Hasil wawancara dengan ustazah Bety nur handayani tanggal 25 April 2017.

Jadi pengembangan sumber belajar bisa dilakukan dengan pelengkapan peralatan-peralatan yang mendukung sumber belajar dan juga penataan program pembelajaran dengan melakukan pembelajaran diluar kelas.

Ada juga program-program menarik yang terkait sumber belajar. Program menariknya mengadakan kegiatan yang mendatangkan narasumber, mengunjungi tempat yang sesuai dengan puncak tema. Sebagaimana penjelasan ustazah Bety Nur Handayani selaku wakil kepala sekolah berikut:

Salah satunya yaitu program menariknya ya mengadakan kegiatan yang mendatangkan narasumber, mengunjungi tempat yang sesuai dengan puncak tema. Kalau untuk perpustakaan sekolah program menariknya kita mengadakan gerakan literasi sekolah. Ada bermacam-macam kegiatan salah satunya program kelas baca, lomba resume, pustakawan cilik, pojok baca kelas, dan gerakan 1000 buku. Program 1000 buku ini semua warga sekolah baik guru, murid bahkan wali murid juga ikut berpartisipasi. Dengan begitu program-program tersebut dapat menarik minat baca siswa.⁷

Sumber belajar tentunya sangat penting dalam pembelajaran. Sumber belajar dapat memudahkan guru dan murid dalam memahami materi pelajaran sehingga mutu pembelajaran pun dapat meningkat. Dengan sumber belajar guru akan lebih mudah mengajarkan kepada siswa. Adanya sumber belajar siswa akan lebih mudah paham terhadap materinya. Beda halnya jika

⁷ Hasil wawancara dengan ustazah Bety nur handayani tanggal 25 April 2017.

tidak menggunakan sumber belajar siswa akan sulit dalam memahami pelajaran karena masih bersifat angan-angan.

Kalau dengan sumber belajar, siswa akan diajak langsung untuk mengetahui yang sebenarnya misalnya pada materi cara perkembangbiakan tanaman, siswa akan sulit jika di angan-angan. Maka dari itu solusi untuk mempermudah memahami siswa diajak langsung untuk melihatnya. Siswa bisa diajak ke tempat pembudidaya tanaman, kemudian diterangkan langsung bagaimana cara perkembangbiakan tanaman oleh ahlinya dan siswa diajak untuk praktek langsung.

Dijelaskan juga oleh ustazah Beti Nur Handayani selaku wakil kepala sekolah sebagai berikut:

Sumber belajar tentunya dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran. Karena adanya sumber belajar guru menjadi lebih mudah menerangkan materi pelajaran, tidak hanya membayangkan saja, akan tetapi guru bisa langsung memberi contoh nyata kepada siswa.⁸

Pemanfaatan sumber belajar yang sedemikian rupa, tentunya tidak luput dari hambatan-hambatan. Hambatan tersebut bisa berupa transportasi yang digunakan untuk kunjungan siswa ke lokasi sumber belajar.

Menurut penjelasan wakil kepala sekolah sebagai berikut:

Dari kendala biasanya kita untuk menuju tempat yang akan dikunjungi biasanya kan perlu menyewa kendaraan, untuk menyiasatinya kalau tempatnya dekat anak –anak bisa

⁸ Hasil wawancara dengan ustazah Bety nur handayani tanggal 25 April 2017.

diantar dan dijemput dilokasi, kalau tempatnya jauh kita melakukan peminjaman kendaraan dari wali murid untuk mengangkut anak tersebut. Peminjaman kendaraan ini biasanya kita tawarkan kepada wali murid melalui paguyuban kelas. Kita tawarkan siapa kiranya yang bersedia membantu untuk transportasi kunjungan siswa tersebut.⁹

Dari pemaparan hasil wawancara diatas, menurut observasi peneliti, untuk peningkatan pembelajaran guru menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Bearti sumber belajar yang ada di SD Plus Rahmat sudah termanfaatkan. Sumber belajar yang digunakan tidak hanya sumberbelajar yang ada di kelas berupa buku, akan tetapi guru dan pihak sekolah sudah mengembangkan menggunakan sumber belajar yang di luar kelas. Sumber belajar yang diluar kelas itu bisa berupa lingkungan sekolah, maupun luar lingkungan sekolah, seperti tempat-tempat wisata, tempat bersejarah, perpustakaan sekolah dan lain-lain.¹⁰

Pemanfaatan sumber belajar diluar sekolah dilakukan dengan mengunjungi langsung tempat-tempat yang sekiranya berhubungan dengan tema pembelajaran yang diajarkan. Misalkan pada tema uang, siswa diajak langsung untuk mengunjungi bank. Disana siswa akan diterangkan langsung oleh ahlinya tentang bagaimana uang itu, bagaimana proses membuat uang, bagaimana macam-macam uang dan sebagainya. Siswa diajak langsung untuk

⁹ Hasil wawancara dengan ustazah Bety nur handayani tanggal 25 April 2017.

¹⁰ Hasil observasi peneliti di SD Plus Rahmad pada tanggal 11 April 2017

melihat secara nyata bagaimana bentuk uang. Tidak hanya dilihat diangan-angan saja.

Untuk lebih mengembangkan sumber belajar tentunya upaya sekolah dan guru sangat diperlukan. Untuk mengembangkannya pihak sekolah bekerjasama dengan pihak-pihak tertentu yang terkait dengan pembelajaran. Diantara yang sudah bekerjasama dengan SD Plus Rahmat Kediri adalah perpustakaan daerah. Perpustakaan daerah bertugas untuk menyuplai buku yang ada di perpustakaan sekolah. Buku tersebut dipinjamkan ke sekolah untuk bisa dibaca anak-anak. Penyetoran buku dari perpustakaan daerah dilakukan tiap 2 minggu sekali. Buku-bukunya bermacam-macam. Tiap 2 minggu sekali itu bukunya diganti, tidak mesti buku yang sama. Dari adanya kerjasama ini banyak antusias siswa yang membaca buku ke perpustakaan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustazah Bety Nur Handayani selaku wakil kepala sekolah sebagai berikut:

SD Plus Rahmat untuk pengembangan perpustakaanannya sebenarnya sudah lama bekerjasama dengan pihak perpustakaan daerah. Kerjasama tersebut berupa penyetoran buku dari perpustakaan daerah yang dipinjamkan untuk perpustakaan sekolah di SD Plus Rahmat. Untuk penyetokannya ini biasanya tiap dua minggu sekali. Jadi ini mbak tiap dua minggu sekali pihak perpustakaan daerah mesti kesini untuk mengganti stok buku. Nah buku yang di stok ini untuk tempatnya kami sendirikan. Tidak dicampur dengan koleksi buku di SD Plus Rahmat. Untuk peminjamannya pun kita batasi. Buku yang

di stok perpustakaan daerah tidak boleh dipinjam dibawa pulang. Akan tetapi boleh dibaca di perpustakaan.¹¹

Adanya penyetoran buku ini tentunya bermanfaat sekali bagi siswa. Bisa digunakan untuk menambah referensi dan menambah pengetahuannya.

b. Paparan Data di MI Perwanida Kota Blitar

Peningkatan mutu pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Sumber belajar digunakan untuk mempermudah guru dan siswa dalam pembelajaran. Di MI Perwanida banyak sumber belajar yang digunakan. Tidak hanya terpaut pada buku. Melainkan juga menggunakan tempat-tempat tertentu seperti perpustakaan sekolah, atau objek yang bisa menambah wawasan siswa serta mendatangkan seorang ahli dalam bidang-bidang tertentu.

Hal ini dijelaskan oleh bapak Ni'mad Arifa selaku kepala sekolah MI Perwanida sebagai berikut:

Sumber belajar tidak hanya di perpustakaan yang ada, kita belajar di luar juga. Misal anak-anak kita bawa di kebun rojo dan perpus bung karno. Kita sesuaikan lah dengan materi pembelajaran dan minat anak. Kalau anak jurnalis kita bawa ke studio radio patria, ke kantor radar. Sehingga nanti ada semangat tersendiri dan ada sesuatu yang didapatkan di tempat lain. Terus pada puncak tema, kita juga bekerja sama dengan beberapa tempat. Untuk tema air kita bekerjasama dengan waterpark sumber udel. Kalau untuk tema usaha kita bekerjasama dengan pabrik tahu.

¹¹ Hasil wawancara dengan ustazah Bety nur handayani tanggal 25 April 2017.

Tema tenaga air kita bekerjasama dengan PLTA Karangates.¹²

Dari pemaparan bapak kepala sekolah bahwasannya sumber belajar di MI Perwanida tidak terpaku pada buku, , melainkan juga menggunakan tempat-tempat tertentu untuk digunakan sebagai sumber belajar. Perpustakaan sekolah salah satu tempat yang digunakan untuk sumber belajar. Adapun tempat-tempat lain disesuaikan antara tema pembelajaran dan minat anak. Untuk jurnalistik anak di bawa ke studio radio perkasa dan kantor radar. Untuk tema air dibawa ke PLTA karangkates. Untuk tema usaha dibawa ke perusahaan tahu. Selain itu anak juga dibawa ke kebun rojo dan perpus bung karno.

Hal senada juga dipaparkan oleh Ibu Darin Nafi'ah selaku guru kelas 5 sebagai berikut:

Sumber belajarnya bermacam-macam antara lain buku itu jelas, kemudian apa namanya, pemanfaatan lcd selain itu diperpustakaan juga, terus pakai media-media itu.¹³

Adapun gambar perpustakaan sekolah MI Perwanida hasil dari dokumentasi peneliti sebagai berikut:¹⁴

¹² Hasil wawancara dengan bapak Ni'mad Arifa pada tanggal 27 April 2017

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Darin Nafi'ah pada tanggal 2 Mei 2017

¹⁴ Hasil dokumentasi penelitian di MI Perwanida pada tanggal 27 April 2017



Gambar 5 Perpustakaan Sekolah MI Perwanida

Sumber belajar dalam pembelajaran sangat penting, karena dengan adanya sumber belajar apa yang belum diketahui anak secara nyata akan dapat diketahui melalui sumber belajar.

Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Darin Nafi'ah selaku guru kelas 5 sebagai berikut:

Sumber belajar itu sangat penting sekali, karena anak-anak kalau pakai sumber belajar akan maksimal. Ketika ada sumber belajar mereka akan mengetahui apa yang belum mereka ketahui jadi mereka akan lebih paham ketika ada sumber belajar karena lebih nyata.¹⁵

Dari hasil observasi peneliti untuk fasilitas sarana prasarana yang ada di MI Perwanida sudah cukup baik sebagaimana yang tertera dalam profil sekolah.¹⁶

Untuk pengembangan sumber belajar dalam pembelajaran kepala sekolah menambah media atau buku-buku sumber belajar. Penambahan buku-buku bisa dilakukan oleh teman-teman guru.

Berdasarkan pemaparan bapak Ni'mad Arifa selaku kepala sekolah sebagai berikut:

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Darin Nafi'ah pada tanggal 2 Mei 2017

¹⁶ Hasil observasi peneliti di MI Perwanida pada tanggal 20 April 2017

Untuk pengembangan sumber belajar antara lain kita menambahkan media-media atau buku-buku sumber belajar. Biasanya ada teman-teman guru yang kebetulan ada kegiatan di malang kita mintai tolong, sambil jalan untuk beli di pertokoan malang, itu nanti dengan keuangan yang tidak begitu besar tetapi sudah mendapat buku banyak. Karena membeli tidak harus sesuatu yang baru.¹⁷

Terkait program-program menarik yang bisa meningkatkan pemanfaatan sumber belajar adalah dengan mendatangkan nara sumber. Sehingga dengan adanya narasumber dapat memberikan informasi dan penyuluhan bagi anak-anak.

Berikut paparan bapak Ni'mad Arifa selaku kepala sekolah terkait program menarik yang bisa meningkatkan pemanfaatan sumber belajar.

Program kita, sumber belajar macam-macam, tidak hanya buku ketika di mata pelajaran SBK kita menyuruh anak untuk membuat karya. Kita bisa datangkan nara sumber dari bank sampah yang dalam hal ini bisa mengolah sampah menjadi sesuatu yang berguna sehingga anak-anak bisa dilatih untuk lebih peduli terhadap sampah. Sampah ketika diolah menjadi berkah bahasanya begitu. Program mendatangkan narasumber secara berkala dapat memberikan informasi atau penyuluhan termasuk misalnya terkait kesehatan kita undang dinas kesehatan. Anak-anak akan senang ketika langsung dari ahlinya.¹⁸

2. Implementasi pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran

a. Paparan Data di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang di gunakan dalam pembelajaran. Perpustakaan adalah salah

¹⁷ Hasil wawancara dengan bapak Ni'mad Arifa pada tanggal 27 April 2017

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak Ni'mad Arifa pada tanggal 27 April 2017

satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap murid. Keberadaannya sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk menunjang pengetahuan murid dan guru.

Di SD Plus Rahmat merupakan salah satu sekolah yang telah memiliki perpustakaan sekolah sendiri. Petugas perpusnya juga sudah petugas ahli.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh ustazah Esti Nur selaku petugas perpusnya yaitu:

Ya di SD Plus Rahmat ini alhamdulillah sudah memiliki perpustakaan sendiri. Ya walaupun ruangnya tidak terlalu lebar, alhamdulillah cukup untuk menampung buku-buku yang kami miliki. Kalau petugas perpusnya ini sebetulnya masih baru jadi kalau dibidang ahli mungkin masih kurang. Tapi ya pasnya saya itu jurusannya perpustakaan, jadi ya pas nyambung, sudah ahli bidang saya. Kalau saya ini masih baru, jadi ya sambil belajar gitu masihan.¹⁹

Perpustakaan sekolah di SD Plus Rahmat ini untuk sistem peminjamannya sudah otomasi. Buku-bukunya pun sudah di barcode. Akan tetapi belum semua buku di barcode, karena jumlahnya lumayan banyak dan tenaganya masih kurang.

Berdasarkan pemaparan dari ustazah Bety Nur Handayani selaku wakil kepala sekolah sebagai berikut:

SD Plus Rahmat ini alhamdulillah ya sudah memiliki perpustakaan sendiri, ya walaupun keadaannya masih seperti itu. Kita sudah melakukan sistem otomasi dan buku-bukunya sudah di barcode. Dengan otomasi ini siswa akan lebih mudah dalam proses peminjamannya. Untuk

¹⁹ Hasil wawancara dengan ustazah Esti nur tanggal 11 April 2017

ruanggannya perpustakaan sebenarnya ini masih kurang karena tidak terlalu lebar. Kalau untuk menampung siswa 800 san ya masih kurang, belum memadai. Untuk kedepannya kita pinginnya perpustakaan ini bisa dierlebar. Supaya bisa memudahkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran.²⁰

Guru di SD Plus Rahmat biasanya dalam pembelajarannya juga memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Sebagaimana pemaparan dari ustazah Esti Nur selaku petugas perpustakaan berikut ini:

Pemaanfaatannya perpus biasanya ya untuk membaca. Kalau dari guru biasanya di manfaatkan pas waktu pembelajaran. Pas waktu pelajaran tertentu guru kadangmemberi tugas ke siswa untuk ke perpustakaan. Tugasnya macam-macam, kadang siswa di tugasi untuk mencari referensi, untuk meresum buku dan untuk membaca serta mencari informasi yang informas tersebut ada di perpustakaan.²¹

Dari pemaparan diatas untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh guru sudah dimanfaatkan. Pemanfaatannya dilakukan dengan pemberian tugas kepada siswa saat pembelajaran. Tugasnya macam-macam,antara lain siswa ditugasi untuk mencari referensi tambahan tentang materi, meresum buku dan juga tugas membaca buku di perpustakaan serta mencari informasi yang informasi tersebut ada di perpustakaan.

²⁰ Hasil wawancara dengan ustazah Bety nur handayani tanggal 25 April 2017.

²¹ Hasil wawancara dengan ustazah Esti nur tanggal 11 April 2017

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti memperoleh gambar anak sedang mengerjakan tugas resume dari guru sebagai berikut:²²



Gambar 6 Siswa mengerjakan tugas resume dari guru

Sarana dan prasarana yang mendukung tentunya juga di perlukan. Sarana dan prasarana di perpustakaan SD Plus Rahmat ini sudah cukup bagus. Sudah ada komputer yang digunakan untuk otomasi proses peminjaman. Ada rak-rak buku yang cukup memadai, meja baca, karpet, tempat koran, almari buku dan lain-lain.

Dipaparkan oleh petugas perpustakaan sebagai berikut:

Sarana yang mendukung apa ya mbak, ya biasa saja di perpustakaan ini sarana dan prasarananya ada komputer untuk proses peminjaman, buku, rak buku, ada meja untuk membaca, ada karpet, ada rak koran, almari buku, meja untuk petugas perpustakaan dan lain-lain.²³

Untuk lebih meningkatkan ketertarikan siswa terhadap perpustakaan sekolah terutama pada membaca perlu adanya suatu

²² Hasil dokumentasi penelitian di SD Plus Rahmat Kota Kediri tanggal 18 April 2017

²³ Hasil wawancara dengan ustazah Esti nur tanggal 11 April 2017

upaya dari pengelola perpustakaan sekolah. Upaya tersebut tertuang dalam pelaksanaan program-program menarik yang dapat menarik siswa untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan sekolah. Program menarik yang dilaksanakan antara lain gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi sekolah ini atas dasar kerjasama sekolah antara diknas dan perpusda. Ada bermacam-macam program dalam gerakan literasi sekolah ini. Antara lain program membaca 15 menit, 1000 buku, pustakawan cilik, pojok baca kelas, dan one day one book. Selain itu gerakan literasi sekolah ini diadakan lomba mading 3D, resume buku, menghias pojok baca kelas dan mewarnai logo gerakan literasi sekolah.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustazah Bety Nur Handayani selaku wakil kepala sekolah berikut:

Program menarik untuk upaya meningkatkan ketertarikan siswa terhadap perpustakaan disini ada gerakan literasi sekolah. Program ini baru saja diluncurkan tanggal 23 februari 2017 kemarin. Dalam gerakan literasi sekolah ini ada beberapa program yaitu membaca 15 menit, 1000 buku, pustakawan cilik, pojok baca kelas, dan one day one book. Selain itu gerakan literasi sekolah ini diadakan lomba mading 3D, resume buku, menghias pojok baca kelas dan mewarnai logo gerakan literasi sekolah.²⁴

Program gerakan literasi sekolah yang ada di SD Plus Rahmat ini baru saja di launching pada tanggal 23 Februari 2017 kemarin. Jadi program ini termasuk masih baru. Untuk pustakawan cilik ini dikelola dan didampingi oleh petugas perpustakaan

²⁴ Hasil wawancara dengan ustazah Bety nur handayani tanggal 25 April 2017.

langsung. Yang menjadi petugas perpustakaan cilik dimulai dari kelas 1-6. Tiap kelas ini di ambil dua anak untuk menjadi pustakawan cilik. Pustakawan cilik ini dijadikan juga sebagai duta baca, karena pustakawan cilik ini suka membaca dan juga sudah tau koleksi buku perpustakaan. Pustakawan cilik ini biasanya bertugas untuk mempromosikan buku-buku ke teman-temannya, misalnya ada buku baru yang menarik. Selain itu tugas perpustakaan cilik ini ikut membantu petugas perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan ustazah Esti Nur selaku petugas perpustakaan sebagai berikut:

Pustakawan cilik ini kami ambil dari setiap kelas. Pemilihan pustakawan cilik ini berdasarkan pada tingkat minat baca siswa. Bagi siswa yang aktif membaca dan antusias untuk menjadi pustakawan cilik serta mempunyai tanggungjawab yang besar maka itulah yang kita ambil. Kalau untuk tugasnya pustakawan cilik ini sebelumnya saya training, tugasnya ya seputar perpustakaan dan buku. Biasanya tugasnya ikut bantu-bantu menata buku, membersihkan buku dan juga ada piket jaga perpustakaan sekolah. Ada juga biasanya pustakawan cilik ini yang gembor-gembor ke temennya, misal ada buku baru gitu, temennya dikasih tau.²⁵

Program-program tersebut merupakan program yang menarik untuk pembelajaran siswa. Perpustakaan sebagai sumber belajar dapat mengenalkan untuk apa adanya perpustakaan itu. Selain sebagai tempat baca, perpustakaan juga dapat digunakan sebagai sumber informasi, menambah wawasan siswa dan juga melatih kemandirian siswa.

²⁵ Hasil wawancara dengan ustazah Esti nur tanggal 25 April 2017.

Berikut gambar terkait program-program yang diadakan yaitu dongeng, pojok baca kelas, reading sport, pustakawan cilik dan lain-lain:²⁶



Gambar 7 petugas perpustakaan mendongeng, pustakawan cilik dan siswa membaca di pojok baca kelas

Bedasarkan hasil observasi peneliti, sebagai sarana edukasi perpustakaan sekolah digunakan dalam pembelajaran yaitu pada saat guru mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan. Pada salah

²⁶ Hasil dokumentasi penelitian di SD Plus Rahmat Kota Kediri tanggal 18 April 2017

satu pelajaran biasanya guru memberikan tugas untuk mencari referensi di perpustakaan, siswa ditugaskan untuk membaca salah satu buku. Misal pada saat pelajaran tentang sejarah. Untuk menambah pengetahuan siswa guru menyuruh untuk membaca buku di perpustakaan sekolah yang menyangkut buku-buku sejarah.²⁷

Sebagai sarana rekreasi yaitu perpustakaan digunakan siswa untuk mencari buku-buku yang menjadi kesukaannya untuk dibaca. Selain itu digunakan sebagai rekreasi pada saat istirahat siswa berkunjung ke perpustakaan. Untuk menghilangkan kepenatan setelah belajar, siswa menenangkan diri di perpustakaan bisa dengan membaca atau sekedar melihat-lihat koleksi buku baik buku baru maupun buku lama. Biasanya siswa akan tertarik melihat-lihat buku yang baru yang belum di baca. Dari situ bisa dibidang perpustakaan sekolah dapat digunakan sebagai sarana rekreasi.

Sebagai sarana informasi biasanya siswa datang ke perpustakaan untuk melihat-lihat kabar berita terbaru di koran. Di perpustakaan sekolah selain buku pelajaran juga terdapat majalah dan koran. Majalah dan koran inilah yang digunakan sebagai sumber informasi.

²⁷ Hasil observasi peneliti di SD Plus Rahmad tanggal 18 April 2017

Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang sedemikian rupa tentunya ada hambatan yang menghadang. Hambatan tersebut yang paling berpengaruh adalah masalah waktu. Waktu jam kunjung ke perpustakaan sekolah dirasa masih kurang. Hal ini disebabkan juga karena kurangnya daya tampung perpustakaan sekolah untuk menampung sekitar 800 an siswa. Ditambah lagi sekarang menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum tersebut membutuhkan waktu yang cukup banyak. Sehingga waktu untuk mengunjungi perpustakaan masih kurang.

Hal ini telah dipaparkan oleh ustazah Esti Nur selaku petugas perpustakaan sebagai berikut:

Hambatan yang kita hadapi untuk saat ini kekurangan waktu mbak. Waktunya itu masih kurang, karena jam kunjung siswa untuk keperpus itu biasanya hanya pas waktu istirahat, walaupun tidak waktu istirahat biasanya diwaktu-waktu tertentu saat guru mengajak siswa ke perpustakaan. Ada juga ruangnya itu masih kurang luas. Jadi kalau buat menampung 800 san anak ya masih kurang. Apalagi pakai kurikulum 2013 ini banyak menggunakan waktu belajar sehingga waktu berkunjung keperpustakaan pun juga kurang.²⁸

Adanya hambatan tentunya perlu upaya kepala sekolah dan guru untuk mengatasinya. Kalau masalah waktu kita sebagai guru tentunya bisa menyiasatinya saat pembelajaran. Sering-seringlah pada saat pembelajaran mengajak anak untuk berkunjung ke perpustakaan. Walaupun hanya sekedar memberi tugas ataupun untuk membaca. Masalah tempat kurang luas bisa disiasati adanya

²⁸ Hasil wawancara dengan ustazah Esti nur tanggal 11 April 2017

perpustakaan pojok kelas dan kantung baca. Dengan adanya perpustakaan pojok kelas tentunya akan mempermudah siswa dalam membaca buku. Biasanya siswa antri sampai berjubal di perpustakaan sekolah akhirnya bisa diratakan. Siswa sudah bisa membaca buku di kelas, tidak perlu berjubal di perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah beserta programnya jika kita lihat berdasarkan observasi banyak menumbuhkan pengaruh positif bagi siswanya. Adanya perpustakaan sekolah akan mendorong siswa untuk gemar membaca, sehingga dengan kita gemar membaca dan belajar akan menambahkan wawasan kita terhadap ilmu pengetahuan.²⁹

b. Paparan Data di MI Perwanida Kota Blitar

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang di gunakan dalam pembelajaran. Perpustakaan adalah salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap murid. Keberadaannya sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk menunjang pengetahuan murid dan guru.

MI Perwanida Kota Blitar telah mempunyai perpustakaan sekolah sendiri. Untuk koleksinya juga sudah lumayan banyak. Pengelolaan perpustakaan juga sudah baik. Perpustakaan dikelola

²⁹ Hasil observasi peneliti di SD Plus Rahmad tanggal 18 April 2017

oleh pustakawan. Untuk proses peminjamannya masih manual. Walaupun masih manual akan tetapi pengelolaannya sudah baik. Sudah ada peningkatan untuk proses otomasi.

Sebagaimana yang telah dituturkan oleh bapak Sutikno selaku petugas perpustakaan berikut ini:

Perpustakaan sudah ada, untuk koleksi ya sudah lumayan ya Cuma proses peminjaman masih manual. Ruangannya pun juga masih kecil kalau untuk menampung 700 siswa ya masih kurang. Ini ya kami kelola sedemikian mungkin sehingga bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Biasanya juga dimanfaatkan untuk guru misal anak mendapat tugas atau diberi tugas ke perpustakaan.³⁰

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya pengelolaan perpustakaan sudah dikelola sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Walaupun kendalanya berupa ruangan yang kecil dengan kapasitas siswa sekitar 700 siswa. Selain dimanfaatkan siswa, perpustakaan juga dimanfaatkan guru dalam pembelajarannya. Pemanfaatan ini dilakukan guru dengan memberi tugas siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Tugasnya bisa berupa mencari referensi, meresum buku dan mengelompokkan buku.

Adapun gambar siswa saat ke perpustakaan mencari referensi dan membaca buku sebagai berikut:³¹

³⁰ Hasil wawancara dengan bapak Sutikno pada tanggal 20 April 2017

³¹ Hasil dokumentasi peneliti di MI Perwanida pada tanggal 27 April 2017



Gambar 8 Siswa mencari referensi di perpustakaan sekolah



Gambar 9 Siswa membaca buku di perpustakaan sekolah

Hal senada juga dipaparkan oleh Ibu Darin Nafi'ah selaku guru kelas 5 sebagai berikut:

Proses pemanfaatan perpustakaan tergantung mata pelajarannya biasanya, ini kan pakai tematik, kalau di SD itu yang jelas ketika pembelajaran di tematik dan ada yang berhubungan dengan membaca, mengarang atau mencari sesuatu yang belum mereka ketahui biasanya mereka akan saya suruh menuju ke perpustakaan kemudian membaca disitu mencari apa yang ditugaskan. Mengajaknya ke perpustakaan sekolah tidak setiap waktu, akan tetapi di tema-tema tertentu. Karena tidak semua tema kan ada mapel bahasa indonesiannya, jadi tema-tema tertentu. Tidak hanya pelajaran bahasa indonesia saja. Karena disini kebetulan juga tersedia beberapa buku yang lain, ada IPA, MTK, IPS dan lain sebagainya.³²

Dengan begitu perpustakaan sekolah sudah termanfaatkan, dimanfaatkan untuk membaca siswa, untuk mempermudah

³² Hasil wawancara dengan Ibu Darin Nafi'ah pada tanggal 2 Mei 2017

pembelajaran guru dan siswa, menambah referensi siswa serta wawasan siswa. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran dilakukan tidak hanya di satu mata pelajaran, akan tetapi di semua mata pelajaran. Karena di perpustakaan sekolah terdapat beberapa kumpulan buku yang dapat digunakan siswa dan guru untuk proses pembelajaran dan untuk referensi.

Sarana dan prasarana yang mendukung tentunya juga penting, karena dengan adanya sarana dan prasarana akan memudahkan kita dalam melakukan sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian di MI Perwanida sarana dan prasarana perpustakaan sekolahnya sudah lumayan. Selain buku, sudah ada laptop, lcd, rak buku, meja baca, karpet dan lain-lain. Untuk bukunya juga bermacam-macam ada buku pelajaran, majalah, buku cerita, dongeng, cerita islami, terjemah al-quran, kamus inggris, arab dan lain sebagainya.³³

Begitu juga yang telah dipaparkan oleh bapak Ni'mad Arifa selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Fasilitasnya saya merasakan masih sederhana saja dalam arti mungkin orang lain memandang sudah cukup, tapi bagi kita masih belum. Kita perpustakaan onlinenya masih belum optimal, sehingga saat ini dari tim kami sudah menindaklanjuti kerjasama dengan pihak perpustakaan kota blitar. Termasuk kita kemarin beberapa waktu lalu sudah mengadakan kerjasama secara lisan dulu dengan pihak perpustakaan kota blitar, dengan mobil baca keliling untuk

³³ Hasil observasi peneliti di MI Perwanida pada tanggal 20 April 2017

singgah ke tempat kita. Sehingga nanti anak-anak juga lebih termotifasi untuk membaca.³⁴

Untuk lebih menarik dalam pemanfaatan perpustakaan pengelola perpustakaan dan pihak sekolah mengadakan program baca 15 menit sebelum pembelajaran, pojok baca kelas, pustakawan cilik dan taman baca. Pojok baca kelas sudah ada di setiap kelas. Pojok baca kelas ini dikelola oleh petugas perpustakaan dengan di bantu oleh pustakawan cilik. Buku yang ada di pojok baca kelas di stok langsung dari perpustakaan sekolah, setiap 2 minggu sekali buku-buku yang ada di roling. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak jenuh.

Selain buku dari perpustakaan sekolah ada juga buku dari siswa. Taman baca berada di teras bawah. Dengan adanya taman baca ini dimaksudkan untuk memudahkan siswa dalam membaca. Selain itu untuk mengisi waktu luang siswa pada saat pulang sekolah dan belum di jemput, siswa dapat memanfaatkan taman baca ini untuk menambah wawasannya.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh bapak Sutikno selaku petugas perpustakaan sebagai berikut:

Untuk lebih menarik, kita ada program baca 15 menit sebelum pembelajaran, ada juga pustakawan cilik. Pustakawan cilik ini dari tiap kelas kita ambil 3 anak. Selain itu di kelas juga ada pojok buku. Buku-buku ditata di rak dan ditaruh di pojok kelas. Kalau di luar kelas, kita ada taman baca. Taman baca ini ditempatkan di teras. Adanya taman baca ini dimaksudkan untuk anak yang waktu pulang

³⁴ Hasil wawancara dengan bapak Ni'mad Arifa pada tanggal 27 April 2017

belum dijemput, anak tersebut bisa menunggu sambil baca buku.³⁵

Adapun gambar pojok baca kelas hasil dari dokumentasi peneliti sebagai berikut:³⁶



Gambar 10 Rak perpustakaan pojok baca kelas

Ada beberapa fungsi perpustakaan, yaitu sebagai sarana edukasi, rekreasi dan informasi. Berdasarkan hasil observasi peneliti, sebagai sarana edukasi perpustakaan digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran dengan cara guru sering mengajak siswa ke perpustakaan sekolah untuk mencari tambahan referensi, membaca ataupun tugas lainnya. Sebagai sarana rekreasi, di perpustakaan ada proyektor, dengan proyektor oleh petugas perpustakaan siswa diputar film-film yang menarik yang juga bersifat edukasi. Dengan adanya pemutaran film ini siswa akan

³⁵ Hasil wawancara dengan bapak Sutikno pada tanggal 20 April 2017

³⁶ Hasil dokumentasi peneliti di MI Perwanida pada tanggal 27 April 2017

lebih termotifasi untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sekolah. Sebagai sarana informasi , dengan adanya perpustakaan yang fasilitasnya berisi buku-buku, majalah, koran dan lain-lain siswa akan dapat informasi-informasi penting. Baik informasi seputar pendidikan dan lainnya.³⁷

Dikuatkan juga pemaparan dari pak Sutikno selaku petugas perpustakaan sebagai berikut:

Biasanya anak-anak pada jam istirahat kesini, ada juga pas pembelajaran di perpustakaan terkait pelajaran tema, bahasa indonesia. Atau pada jam kosong saya kasih materi dengan menerangkan melalui lcd, bisa juga saya putarkan film. Dengan pemutaran film ini nanti bisa sebagai sarana rekreasi yang juga bermanfaat. Tentunya filmnya juga film yang seputar pendidikan, bisa film tentang motivasi dan lain sebagainya.³⁸

Pengelolaan perpustakaan sekolah langsung dikelola oleh petugas perpustakaan. Petugas perpustakaan ini juga dibantu oleh pustakawan cilik. Pustakawan cilik biasanya dijadwal untuk ikut jaga perpustakaan sekolah. Penjadwalan di tiap jam istirahat. Pustakawan cilik diambil dari tiap kelas, diambil 3 orang. Untuk program yang diadakan perpustakaan sekolah meliputi pemberian reward, pengadaan buku baru, otomasi perpustakaan (masih dalam tahap pengembangan), pustakawan cilik, pojok baca kelas, taman baca, dan studi banding.³⁹

³⁷ Hasil observasi peneliti di MI Perwanida pada tanggal 20 April 2017

³⁸ Hasil wawancara dengan bapak Sutikno pada tanggal 20 April 2017

³⁹ Hasil observasi peneliti di MI Perwanida pada tanggal 20 April 2017

Walaupun sudah adanya perpustakaan sekolah tentunya dalam pengelolaannya juga ada kendalanya. Salah satu kendala yang dihadapi adalah masalah buku, ruang yang kurang luas, dan juga waktu.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh bapak Sutikno selaku petugas perpustakaan sebagai berikut:

Koleksi buku banyak, akan tetapi untuk lengkapnya belum. Banyak yang kurang, kelihatannya banyak karena ada buku yang judulnya sama. Ruangnya pun juga masih kecil, belum luas, makanya kalau untuk menampung sekitar 700 siswa masih kurang. Waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah juga masih kurang. Siswa berkunjung ke perpustakaan pada saat istirahat dan jam kosong, walaupun pas saat pembelajaran hanya di tema-tema tertentu tidak di setiap waktu.⁴⁰

Pihak sekolah dan petugas perpustakaan untuk menanggulangi kendalanya maka dibuat program pojok baca kelas dan juga taman baca. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk menangani masalah keterbatasan ruang dan juga waktu kunjung yang kurang. Dengan adanya pojok baca kelas dan taman baca, siswa akan dapat membaca dimanapun berada.

3. Dampak pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran.

a. Paparan Data di SD Plus Rahmat Kota Kediri

Secara umum ternyata tidak semua siswa di sekolah gemar membaca dan mampu memilih bacaan yang baik. Maka wajar bila

⁴⁰ Hasil wawancara dengan bapak Sutikno pada tanggal 20 April 2017

negara-negara maju dijadikan sebagai cermin dalam mengukur tingkat minat baca. Kondisi minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang dan lain-lain.

Seperti yang diungkapkan oleh ustazah Esti Nur selaku petugas perpustakaan sebagai berikut:

Di SD Plus Rahmat ini untuk minat baca siswa dan guru sudah baik akan tetapi masih kurang juga, karena masalah waktu. Waktu guru lebih banyak digunakan untuk mengajar sehingga waktu untuk membacanya biasanya bisa dilakukan saat istirahat. Kalau dari siswanya sudah baik minat bacanya, sudah lumayan banyak siswa yang suka membaca, ya paling ada beberapa anak dalam tiap kelas yang kurang suka untuk membaca.⁴¹

Dari pemaparan di atas dapat diambil kejelasan bahwa untuk minat baca siswa dan guru sudah baik. Banyak siswa yang suka membaca. Akan tetapi masih ada beberapa anak yang kurang suka membaca.

Dilihat dari hasil observasi peneliti setiap jam istirahat banyak siswa yang antusias untuk membaca buku di perpustakaan sekolah. Lumayan banyak sehingga kadang ruang perpustakaan menjadi penuh. Siswa antusias sekali dalam mencari buku dan membacanya. Kebanyakan dari siswa buku yang dibacanya adalah buku cerita sains, ada juga majalah kuark. Ada juga yang membaca buku dongeng, buku ensiklopedi dan lain-lain.⁴²

⁴¹ Hasil wawancara dengan ustazah Esti tanggal 11 April 2017

⁴² Hasil observasi peneliti di SD Plus Rahmad tanggal 18 April 2017

Gambar siswa yang antusias membaca buku di perpustakaan sebagai berikut:⁴³



Gambar 11 Siswa membaca buku di perpustakaan sekolah

Untuk meningkatkan minat baca dan pemanfaatan perpustakaan sekolah guru dan pihak sekolah mengadakan program pojok baca kelas. Program ini dibuat lomba menghiasi pojok baca kelas. Penghiasan pojok baca kelas ini dilakukan oleh siswa dan didampingi guru kelasnya. Buku-buku yang ada di pojok baca kelas di suplai dari perpustakaan sekolah. Setiap dua minggu sekali buku-buku diroling. Yang bertugas untuk meroling buku yaitu petugas perpustakaan dengan dibantu oleh pustakawan cilik. Selain dari perpustakaan sekolah bukunya pun bisa dari siswa. Ada siswa yang di rumah mempunyai buku banyak, bisa dibawa dan ditaruh di pojok baca kelas. Bukunya dipinjamkan bisa untuk dibaca teman-temannya yang lain. Untuk buku yang ada di pojok baca kelas ini peraturannya tidak boleh dipinjam dibawa pulang. Akan tetapi hanya boleh dibaca di kelas saja.

⁴³ Hasil dokumentasi penelitian di SD Plus Rahmat Kota Kediri tanggal 18 April 2017

Selain itu untuk meningkatkan minat baca siswa , ada pemberian reward pada siswa yang terbanyak berkunjung ke perpustakaan sekolah. Pemberian reward ini dimaksudkan untuk lebih mendongkrak semangat siswa dalam membaca. Hadiah yang diberikan biasanya sesuatu yang bisa membangkitkan minat baca siswa misalnya bisa berupa alat tulis dan lain-lain.

Untuk upaya peningkatannya bisa dilakukan dengan siswa diajak ke perpustakaan dan diberi tugas, misal tugas membaca, meresum buku di perpustakaan, mencari referensi, kegiatan kelas baca, dongeng dan lain-lain. Dengan diajaknya siswa ke perpustakaan ini, perpustakaan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pembelajaran siswa.

b. Paparan Data di MI Perwanida Kota Blitar

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran tentunya memberikan pengaruh juga terhadap peningkatan minat baca siswa. Perpustakaan sekolah yang semakin banyak dimanfaatkan akan memberikan dampak positif bagi peningkatan minat baca siswa.

Di MI Perwanida tingkat minat baca siswa dan guru cukup baik. Siswa cukup antusias untuk membaca buku di perpustakaan sekolah.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Ni'mad Arifa selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Tingkat minat baca ya lumayan antusias untuk membaca. Kalau guru secara bertahap, karena juga untuk guru ada wifi jadi tidak perlu ke perpustakaan. Barangkali kaitannya dengan sumber belajar itu bisa apa yang dibutuhkan bisa langsung di download jadi seperti itu.⁴⁴

Minat baca siswa bisa juga kadang menurun dan meningkat.

Untuk meningkatkan minat baca siswa, perlu adanya upaya-upaya.

Berdasarkan pemaparan ibu Darin Nafi'ah selaku guru kelas

5 sebagai berikut:

Untuk meningkatkan minat baca siswa kita adakan pemberian reward, reward diberikan kepada siswa yang sering atau yang banyak berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca.⁴⁵

Demikian juga penuturan dari bapak Mansur Sururi selaku

waka kurikulum berikut ini:

Dari guru untuk meningkatkan minat baca siswa mengadakan ratu dan raja baca, yang menjadi ratu baca mendapat reward. Selain itu mengadakan pos-pos baca dimulai dari ruang perpustakaan sekolah, pojok kelas dan di serambi kelas.⁴⁶

Berdasarkan observasi peneliti bagi siswa yang terpilih sebagai ratu baca dan raja baca diberikan reward. Reward bisa berupa piagam, tropi dan hadiah lain yang dapat memotifasi siswa agar minat baca siswa terus meningkat. Peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa sangat penting.

Karena dengan adanya perpustakaan kita bisa mengadakan

⁴⁴ Hasil wawancara dengan bapak Ni'mad Arifa pada tanggal 27 April 2017

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Darin Nafi'ah pada tanggal 2 Mei 2017

⁴⁶ Hasil wawancara dengan bapak Mansur Sururi pada tanggal 17 April 2017

program-program menarik yang dapat meningkatkan serta menumbuhkan minat baca siswa.⁴⁷

Upaya lain yang dilakukan guru untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah dengan mengadakan program-program menarik. Program tersebut adalah pojok baca kelas, taman baca, dan program baca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh bapak Sutikno selaku petugas perpustakaan sebagai berikut:

Untuk lebih menarik, kita ada program baca 15 menit sebelum pembelajaran, ada juga pustakawan cilik. Pustakawan cilik ini dari tiap kelas kita ambil 3 anak. Selain itu di kelas juga ada pojok buku. Buku-buku ditata di rak dan ditaruh di pojok kelas. Kalau di luar kelas, kita ada taman baca. Taman baca ini ditempatkan di teras. Adanya taman baca ini dimaksudkan untuk anak yang waktu pulang belum dijemput, anak tersebut bisa menunggu sambil baca buku.⁴⁸

Sejauh ini kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah minat anak dan jam kunjung sedikit.

Sebagaimana penjelasan dari bapak Sutikno selaku petugas perpustakaan berikut ini:

Kendalanya kalau dari segi anak, kalau gak dikasih reward minat bacanya kurang. Selain itu jam kunjungnya juga sedikit. Biasanya anak-anak istirahat langsung ke koperasi atau kantin. Bukan saat istirahat pikirannya langsung ke perpustakaan. Saya pinginnya ada penambahan jam kunjung. Tapi karena disini sudah pakai tematik itu. Jadinya jamnya penuh, ya Cuma dikasih jam istirahat itu. Anak-

⁴⁷ Hasil observasi peneliti di MI Perwanida pada tanggal 20 April 2017

⁴⁸ Hasil wawancara dengan bapak Sutikno pada tanggal 20 April 2017

anak pulangnya jam 3 sore, kalau untuk istirahat waktunya Cuma 15 menit. Jadi ya itu dengan waktu yang sedikit kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya.⁴⁹

Hal senada di jelaskan oleh bapak Ni'mad Arifa selaku kepala sekolah MI Perwanida berikut ini:

Hambatan ketika ada siswa yang tidak suka membaca dan juga kemampuan membacanya belum fasih, membaca belum selesai dan juga tidak ada guru khusus yang mendampingi siswa membaca.⁵⁰

Dari hasil onservasi peneliti, untuk menanggulangi kendala-kendala yang ada guru, kepala sekolah dan juga petugas perpustakaan telah bekerjasama merancang program-program yang menarik. Dengan adanya program-program yang menarik tersebut dapat menumbuhkan serta meningkatkan minat baca siswa dan juga meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di SD Plus Rahmat Kota Kediri dapat dijelaskan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Konsep pemanfaatan perpustakaan sekolah digunakan sebagai Sumber belajar. Di SD Plus Rahmat sumber belajar tidak hanya dari buku melainkan dari apa saja yang bisa dijadikan sumber belajar. Bisa lingkungan kelas, sekolah dan lingkungan luar sekolah. Di lingkungan sekolah guru menggunakan sumber belajar perpustakaan sekolah.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan bapak Sutikno pada tanggal 20 April 2017

⁵⁰ Hasil wawancara dengan bapak Ni'mad Arifa pada tanggal 27 April 2017

Untuk luar sekolah siswa diajak untuk kunjungan ke suatu tempat. Tempat yang dikunjungi adalah tempat yang berkaitan dengan tema pembelajaran. Pada kurikulum 2013 biasanya pada saat puncak tema, siswa diajak berkunjung ke tempat-tempat yang menarik. Tempat itu antara lain tempat budidaya tanaman, museum, kebun binatang, perpustakaan daerah, taman kota dan lain-lain.

2. Implementasi Pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai tempat buku-buku akan tetapi dimanfaatkan juga dalam pembelajaran yaitu sebagai sumber belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran ini dilakukan guru saat pembelajaran. Prosesnya pada saat pembelajaran materi tertentu guru memberikan tugas kepada siswa. Tugasnya bisa dengan menyuruh siswa untuk mencari tambahan referensi di perpustakaan. Selain itu siswa diberi tugas untuk membaca buku di perpustakaan kemudian disuruh untuk meresum. Sebagai sarana edukasi perpustakaan sekolah digunakan dalam pembelajaran yaitu pada saat guru mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan. Pada salah satu pelajaran biasanya guru memberikan tugas untuk mencari referensi di perpustakaan, siswa ditugaskan untuk membaca salah satu buku. Misal pada saat pelajaran tentang sejarah. Untuk menambah pengetahuan siswa guru menyuruh untuk membaca buku di perpustakaan sekolah yang menyangkut buku-buku sejarah. Sebagai sarana rekreasi yaitu perpustakaan digunakan siswa untuk mencari buku-buku yang menjadi kesukaannya

untuk dibaca. Selain itu digunakan sebagai rekreasi pada saat istirahat siswa berkunjung ke perpustakaan. Untuk menghilangkan kepenatan setelah belajar, siswa menenangkan diri di perpustakaan bisa dengan membaca atau sekedar melihat-lihat koleksi buku baik buku baru maupun buku lama. Biasanya siswa akan tertarik melihat-lihat buku yang baru yang belum di baca. Sebagai sarana informasi biasanya siswa datang ke perpustakaan untuk melihat-lihat kabar berita terbaru di koran. Di perpustakaan sekolah selain buku pelajaran juga terdapat majalah dan koran. Majalah dan koran inilah yang digunakan sebagai sumber informasi.

3. Dampak pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dilakukan dengan pengadaan program-program yang melibatkan perpustakaan sekolah. Program tersebut adalah pojok baca kelas. Program ini dibuat lomba menghiasi pojok baca kelas. Penghiasan pojok baca kelas ini dilakukan oleh siswa dan didampingi guru kelasnya. Buku-buku yang ada di pojok baca kelas di suplai dari perpustakaan sekolah. Setiap dua minggu sekali buku-buku diroling. Yang bertugas untuk meroling buku yaitu petugas perpustakaan dengan dibantu oleh pustakawan cilik. Selain itu, ada pemberian reward pada siswa yang terbanyak berkunjung ke perpustakaan sekolah. Pemberian reward ini dimaksudkan untuk lebih mendongkrak semangat siswa dalam membaca. Hadiah yang diberikan biasanya sesuatu yang bisa membangkitkan minat baca

siswa misalnya bisa berupa alat tulis dan lain-lain. Untuk upaya peningkatannya bisa dilakukan dengan siswa diajak ke perpustakaan dan diberi tugas, misal tugas membaca, meresum buku di perpustakaan, mencari referensi, kegiatan kelas baca, dongeng dan lain-lain. Dengan diajaknya siswa ke perpustakaan ini, perpustakaan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pembelajaran siswa.

Berdasarkan paparan data di MI Perwanida Kota Blitar dapat dijelaskan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Konsep pemanfaatan perpustakaan sekolah digunakan sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan di MI Perwanida tidak terpaku pada buku, melainkan juga menggunakan tempat-tempat tertentu untuk digunakan sebagai sumber belajar. Perpustakaan sekolah salah satu tempat yang digunakan untuk sumber belajar. Adapun tempat-tempat lain disesuaikan antara tema pembelajaran dan minat anak. Untuk jurnalistik anak di bawa ke studio radio perkasa dan kantor radar. Untuk tema air dibawa ke PLTA karangkates. Untuk tema usaha dibawa ke perusahaan tahu. Selain itu anak juga dibawa ke kebun rojo dan perpus bung karno. Terkait program-program menarik yang bisa meningkatkan pemanfaatan sumber belajar adalah dengan mendatangkan nara sumber. Sehingga dengan adanya narasumber dapat memberikan informasi dan penyuluhan bagi anak-anak.
2. Implementasi Pemanfaatan perpustakaan sekolah di MI Perwanida
Selain dimanfaatkan siswa, perpustakaan juga dimanfaatkan guru

dalam pembelajarannya. Pemanfaatan ini dilakukan guru dengan memberi tugas siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Tugasnya bisa berupa mencari referensi, meresum buku dan mengelompokkan buku. dimanfaatkan untuk membaca siswa, untuk mempermudah pembelajaran guru dan siswa, menambah referensi siswa serta wawasan siswa. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran dilakukan tidak hanya di satu mata pelajaran, akan tetapi di semua mata pelajaran. Karena di perpustakaan sekolah terdapat beberapa kumpulan buku yang dapat digunakan siswa dan guru untuk proses pembelajaran dan untuk referensi. Sebagai sarana edukasi perpustakaan digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran dengan cara guru sering mengajak siswa ke perpustakaan sekolah untuk mencari tambahan referensi, membaca ataupun tugas lainnya. Sebagai sarana rekreasi, di perpustakaan ada proyektor, dengan proyektor oleh petugas perpustakaan siswa diputar film-film yang menarik yang juga bersifat edukasi. Dengan adanya pemutaran film ini siswa akan lebih termotivasi untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sekolah. Sebagai sarana informasi , dengan adanya perpustakaan yang fasilitasnya berisi buku-buku, majalah, koran dan lain-lain siswa akan dapat informasi-informasi penting. Baik informasi seputar pendidikan dan lainnya.

3. Dampak yang diperoleh dari pemanfaatan perpustakaan sekolah dilakukan dengan mengadakan program-program menarik. Program

tersebut adalah pojok baca kelas, taman baca, dan program baca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu untuk meningkatkan minat baca anak, ada program pemberian reward bagi raja baca dan raja baca. Reward bisa berupa piagam, tropi dan hadiah lain yang dapat memotifasi siswa agar minat baca siswa terus meningkat. Peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa sangat penting. Karena dengan adanya perpustakaan kita bisa mengadakan program-program menarik yang dapat meningkatkan serta menumbuhkan minat baca siswa. Dengan meningkatnya minat baca siswa tentunya mutu pembelajaran pun juga meningkat.

C. Analisis Data

Pada sub bab ini peneliti akan mengemukakan analisis data dari masing-masing tempat penelitian, yaitu mencari persamaan dan perbedaan temuan penelitian.

Tabel 4.1
Komparasi Perbandingan Temuan Penelitian

No	Temuan SD Plus Rahmat	Temuan MI Perwanida
1.	Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran meliputi: lingkungan kelas, lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah. Lingkungan kelas meliputi guru, buku dan teman sebaya. Lingkungan sekolah meliputi perpustakaan sekolah, laboratorium, uks, halaman sekolah dan lain sebagainya. Lingkungan luar sekolah meliputi tempat-tempat yang menarik dan sesuai dengan tema pembelajaran seperti tempat budidaya tanaman, musium, kebun	Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran meliputi : tempat-tempat tertentu seperti, perpustakaan sekolah, untuk jurnalistik anak di bawa ke studio radio perkasa dan kantor radar, untuk tema air dibawa ke PLTA karangkates, untuk tema usaha dibawa ke perusahaan tahu, kebun rojo dan perpus bung karno dan juga mendatangkan narasumber.

	binatang, perpustakaan daerah, taman kota dan lain sebagainya.	
2.	<p>Implementasi Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran prosesnya pada saat pembelajaran materi tertentu guru memberikan tugas kepada siswa. Tugasnya bisa dengan menyuruh siswa untuk mencari tambahan referensi di perpustakaan. Selain itu siswa diberi tugas untuk membaca buku di perpustakaan kemudian disuruh untuk meresum. Selain itu ada juga kelas baca. Kelas baca ini khusus pada waktu tertentu siswa dijadwal untuk ke perpustakaan membaca buku dengan di dampingi guru pendamping.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai sarana edukasi perpustakaan sekolah digunakan dalam pembelajaran yaitu pada saat guru mengajak siswa untuk belajar di perpustakaan. Pada salah satu pelajaran biasanya guru memberikan tugas untuk mencari referensi di perpustakaan, siswa ditugaskan untuk membaca salah satu buku. - Sebagai sarana rekreasi yaitu perpustakaan digunakan siswa untuk mencari buku-buku yang menjadi kesukaannya untuk dibaca. Selain itu digunakan sebagai rekreasi pada saat istirahat siswa berkunjung ke perpustakaan. Untuk menghilangkan kepenatan setelah belajar, siswa menenangkan diri di perpustakaan bisa dengan membaca atau sekedar melihat-lihat koleksi buku baik buku baru maupun buku lama. - Sebagai sarana informasi biasanya siswa datang ke perpustakaan untuk melihat-lihat kabar berita terbaru di koran. Di perpustakaan sekolah selain buku pelajaran juga 	<p>Implementasi Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran ini dilakukan guru dengan memberi tugas siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah. Tugasnya bisa berupa mencari referensi, meresum buku dan mengelompokkan buku. dimanfaatkan untuk membaca siswa, untuk mempermudah pembelajaran guru dan siswa, menambah referensi siswa serta wawasan siswa. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran dilakukan tidak hanya di satu mata pelajaran, akan tetapi di semua mata pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebagai sarana edukasi perpustakaan digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran dengan cara guru sering mengajak siswa ke perpustakaan sekolah untuk mencari tambahan referensi, membaca ataupun tugas lainnya. - Sebagai sarana rekreasi, di perpustakaan ada proyektor, dengan proyektor oleh petugas perpustakaan siswa diputar film-film yang menarik yang juga bersifat edukasi. - Sebagai sarana informasi, dengan adanya perpustakaan yang fasilitasnya berisi buku-buku, majalah, koran dan lain-lain siswa akan dapat informasi-informasi penting. Baik informasi seputar pendidikan dan lainnya.

	terdapat majalah dan koran.	
3.	Dampak dari adanya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dapat diperoleh dengan mengadakan program-program yang menarik. Programnya yaitu gerakan literasi sekolah meliputi, pojok baca kelas, kantong baca, pustakawan cilik, gerakan 1000 buku, resum buku, 15 menit membaca, one day one book. Untuk meningkatkan minat baca siswa diadakan pemberian reward bagi siswa yang terpilih paling banyak berkunjung ke perpustakaan sekolah. Adanya minat baca siswa yang meningkat tentunya akan meningkat pula mutu pembelajarannya.	Dampak dari adanya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dapat diperoleh dengan mengadakan program-program yang menarik, yaitu pojok baca kelas, taman baca, dan membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran. Untuk meningkatkan minat baca siswa diadakan pemberian reward pada raja dan ratu baca. Raja dan ratu baca dipilih berdasarkan yang paling banyak berkunjung ke perpustakaan sekolah.

Persamaan dan perbedaan dari kedua temuan tersebut adalah sebagai berikut:

Persamaan	Perbedaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam proses peningkatan mutu pembelajaran 2. Sumber belajar yang digunakan sumber belajar lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah ada yang mengembangkan gerakan literasi sekolah 2. Sistem peminjaman buku dilakukan komputerisasi dan yang satu manual